

## **PENERAPAN MEDIA KABAR SISCA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA SDN JOHO**

Agus Wiji Utami<sup>1</sup>, Siti Rochmiyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>1</sup>aguswijiutami77@gmail.com, <sup>2</sup>rochmiyati\_atik@ustjogja.ac.id

### **ABSTRACT**

*Class III students at SDN Joho have less ability to write stories. A number of 10 out of 12 children (83.33%) were not able to write stories well. This study aims to describe the application of Kabar Sisca media (Canva-Based Picture Cards) as an effective learning medium to improve story writing skills in class III students at SDN Joho. This type of research is classroom action research with the Kemmis & McTaggart method through 2 cycles with the stages of planning, action, observation, reflection. The instruments used were tests and nontes. The test uses question guidelines and non-tests using observation guidelines and document analysis guidelines. The final results of the implementation of the action seen from the daily assessment in cycles I and II. The daily assessment of cycle I number of students who completed was 7 students (58.33%), with an average score of 80.42, so they had not yet reached classical completeness, and in the daily assessment of cycle II the number of students who completed was 10 students (83, 33%) with an average value of 85.42. There is an increase in the average value of cycles I and II, which is equal to 5.00. Therefore, the application of Kabar Siswa media (Canva-Based Picture Cards) can improve story writing skills in class III students at SDN Joho.*

*Keywords: picture cards, Canva, writing skills*

### **ABSTRAK**

Siswa kelas III SDN Joho memiliki kemampuan menulis cerita yang kurang. Sejumlah 10 dari 12 anak (83,33%) belum mampu menulis cerita dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Kabar Sisca (Kartu Bergambar Berbasis Canva) sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SDN Joho. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode Kemmis & McTaggart melalui 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Instrumen yang digunakan tes dan nontes. Tes menggunakan pedoman soal dan nontes menggunakan pedoman observasi dan pedoman analisis dokumen. Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan dilihat dari penilaian harian pada siklus I dan II. Penilaian harian siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (58,33%), dengan rata-rata nilai 80,42, sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal, dan pada penilaian harian siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (83,33%) dengan rata-rata nilai 85,42. Terdapat peningkatan rata-rata nilai dari siklus I dan II yaitu sebesar 5,00. Oleh karena itu, penerapan media Kabar Siswa (Kartu Bergambar Berbasis Canva) dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SDN Joho.

Kata kunci: kartu bergambar, Canva, keterampilan menulis

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan menulis cerita merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat pendidikan dasar. Melalui menulis cerita, siswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kreativitas, pemikiran analitis, dan ekspresi diri. Namun, dalam praktiknya, siswa sering mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan cerita yang berkualitas.

Menurut Asip (2022: 24) keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling akhir dikuasai siswa dan dirasa paling sulit. Banyak persoalan yang muncul pada keterampilan menulis. Antara lain belum rapi pada menulis permulaan, sulitnya mengembangkan ide dan gagasan pada menulis lanjutan.

Menulis dapat diartikan menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, ataupun pertimbangan melalui sebuah tulisan. Menurut Asip (2022: 69) menulis merupakan keterampilan dan kemampuan untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulisan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Keterampilan menulis tidak dapat

diperoleh secara langsung, tetapi melalui proses latihan dan belajar.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keterampilan menulis cerita siswa adalah kurangnya motivasi dan minat terhadap proses menulis. Banyak siswa cenderung merasa terbebani oleh tugas menulis dan kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis cerita. Selain itu, kosakata dan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa juga turut serta berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan gagasan. Perbendaharaan kata yang kaya dapat diperoleh siswa melalui proses pengalaman belajar dan juga proses membaca.

Faktor luar yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa yaitu proses pembelajaran keterampilan menulis di kelas. Guru yang menyediakan media ajar menulis dengan yang tidak menggunakan media ajar tentu akan menghasilkan berbeda. Seperti artikel yang ditulis oleh Falahudin (2014) media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna,

baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton serta tidak membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan siswa menerima materi pembelajaran serta membuka peluang, ide, ataupun gagasan dalam menulis cerita. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis cerita.

Siswa kelas III SDN Joho memiliki kemampuan menulis cerita yang kurang. Sejumlah 10 dari 12 anak (83,33%) belum mampu menulis cerita dengan baik. Kriteria dalam menulis cerita mencakup tulisan, bahasa, isi, dan banyak kalimat. Siswa juga cenderung masih sulit untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis. Hal tersebut juga disebabkan karena perbendaharaan kosakata pada siswa yang terbatas.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kirana (2020) bahwa penggunaan media amplop literasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita. Media amplop literasi tersebut diterapkan di kelas IV SD.

Pada artikel penelitian Internasional yang dilakukan oleh Habibi et al (2020) juga menghasilkan kesimpulan bahwa *“teaching material developed has fulfilled the valid, practical, and effective criteria, and it can improve the learning outcomes of student narrative writing”*. Pengembangan bahan ajar menulis narasi berbasis tulisan langsung adalah valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada siswa kelas IV SD.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penggunaan media ajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya media yang mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD Negeri Joho. Media yang dapat digunakan berupa kartu bergambar. Media kartu bergambar diberi nama media Kabar Sisca yang merupakan singkatan dari Kartu Bergambar Berbasis Canva. Media ini menggunakan pendekatan visual dengan menggunakan kartu bergambar yang dirancang secara khusus melalui platform Canva. Penerapan media Kabar Sisca di kelas dilakukan dengan menggunakan kartu berbasis kertas dan juga disediakan versi online

dengan scan barcode. Siswa dapat memilih media mana yang akan digunakan.

Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih terlibat dalam proses menulis cerita melalui gambar yang menarik dan menginspirasi. Penerapan media Kabar Sisca dalam pembelajaran menulis cerita diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Karena siswa akan merasa lebih terhubung dengan materi yang disajikan melalui gambar-gambar yang menarik. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, mengorganisir struktur cerita, dan menggunakan kosakata yang tepat.

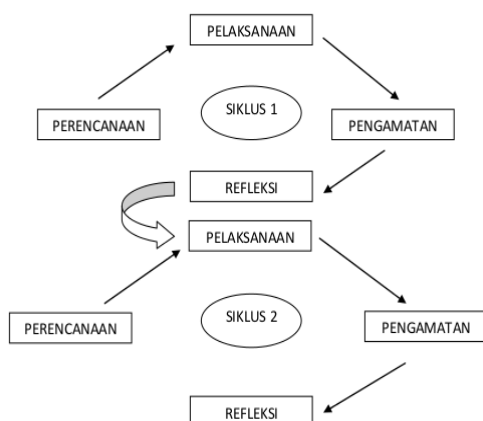
Namun, meskipun media Kabar Sisca menjanjikan banyak manfaat, masih perlu dilakukan penelitian untuk menguji efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SDN Joho. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang dampak positif dari penerapan media kabar Sisca dalam pembelajaran menulis cerita.

Dengan memahami latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Kabar Sisca (Kartu Bergambar Berbasis Canva) sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SDN Joho.

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang penerapan media kartu bergambar modifikasi untuk peningkatan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SD. Manfaat praktis bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita dan juga dapat memberikan inspirasi tentang media pembelajaran keterampilan menulis cerita. Manfaat bagi siswa yaitu membantu meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis cerita serta meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Bagi sekolah, dapat membangun kesadaran akan perlunya pengembangan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode Kemmis & McTaggart melalui 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Instrumen yang digunakan tes dan nontes. Tes menggunakan pedoman soal dan nontes menggunakan pedoman observasi dan pedoman analisis dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis, observasi, dan dokumentasi. Tes tertulis dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis cerita siswa sebelum dan setelah penerapan media Kabar Sisca. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dapat

melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan, seperti tulisan cerita siswa sebelum dan sesudah penerapan media Kabar Sisca, rencana pembelajaran, catatan guru, atau dokumen lain yang terkait dengan pembelajaran menulis cerita. Dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang perubahan yang terjadi dalam keterampilan menulis cerita siswa dan memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas media Kabar Sisca.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Penilaian harian dilakukan pada setiap akhir pertemuan kedua di setiap siklus. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Kabar Sisca yang sudah disiapkan guru.

Penerapan media Kabar Sisca di kelas dilakukan dengan menggunakan kartu berbasis kertas dan juga disediakan versi online dengan scan barcode. Siswa dapat memilih media mana yang akan digunakan. Guru juga menyediakan beberapa gambar dengan ukuran yang cukup representatif sehingga dapat dilihat dari sisi belakang kelas.

## Kegiatan Pagi



Gambar 1 Media Kabar Sisca

Materi yang diajarkan yaitu keterampilan menulis. Tema yang digunakan merupakan tema keseharian siswa, seperti kegiatan sehari-hari. Pada tahap ini pengamatan pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru kolaborator. Hasil observasi ini dimanfaatkan untuk melihat peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, serta untuk melihat kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Refleksi siklus I untuk mengetahui kelemahan pada saat proses pembelajaran siklus I dan untuk merencanakan perbaikan pada siklus II. Berikut hasil refleksi pada siklus I yaitu: 1) memberikan motivasi pada siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran, 2) membimbing lebih intensif pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan cerita.

Tabel 1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan Ke-	Nilai	Kategori
I	1	78,88	Cukup
	2	83,57	Baik
II	1	88,10	Baik
	2	90,14	Baik Sekali

Dari tabel 1 di atas dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada aktivitas siswa di siklus I dan II. Pertemuan ke-1 pada siklus I untuk aktivitas siswa memperoleh nilai 78,88 dengan kategori cukup. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan nilai sebesar 4,69 menjadi 83,57 dengan kategori baik. Peningkatan masih berlanjut pada siklus II baik pada pertemuan I dan II. Besarnya peningkatan dari pertemuan 2 siklus I ke pertemuan 1 pada siklus II sebesar 4,53 dengan kategori baik. Peningkatan masih terus berlanjut sebesar 2,04 pada pertemuan 2 siklus II menjadi 90,14 dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan skor nilai yang diperoleh siswa pada penilaian harian setiap pertemuan ke-2 pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**

Siklus	Rata-rata Nilai	Kategori
I	80,42	Baik
II	85,42	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 tentang data hasil belajar siswa pada nilai rata-rata penilaian harian di akhir pertemuan setiap siklus, terdapat peningkatan nilai hasil belajar pada siklus I dan II sebesar 5,00 meningkat dari 80,42 menjadi 85,42. Peningkatan nilai tersebut berdampak pada berubahnya kategori dari baik menjadi sangat baik.

Data ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Data Ketuntasan Keterampilan Menulis Cerita pada Siklus I dan II**

PH	Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
1 Siklus I	7 (58,33)	5 (41,67)
2 Siklus II	10 (83,33)	2 (16,67)

Berdasarkan tabel 3 di atas, penilaian harian pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 dari 12 siswa atau sebesar 58,33. Pada penilaian harian siklus II, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari 7 siswa menjadi 10 siswa atau naik sebesar 30,00 dari 58,33 menjadi 83,33.

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat peningkatan persentase ketuntasan keterampilan menulis cerita kelas III dan juga peningkatan rata-rata nilai pada penilaian harian. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa juga sudah mencapai KKM yaitu sebesar 80. Siswa dan guru sudah terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Data ketercapaian KKM diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam mengikuti penilaian harian I dan penilaian harian II pada siklus I dan II.

Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan media Kabar Sisca dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa III SDN Joho. Penerapan media ini dinilai berhasil karena terdapat peningkatan pada persentase ketuntasan serta pada rata-rata nilai penilaian harian.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanti (2017) bahwa setelah penerapan media kartu bergambar, terjadi peningkatan pada nilai menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD negeri 2 Geneng Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pada tahap prasiklus nilai rata-rata sebesar 65,

meningkat pada siklus II menjadi 70, dan pada siklus III menjadi 76.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Aminu (2020) dengan menerapkan model Jarold M. Kemp melalui penggunaan kartu kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kartu kalimat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan siswa kelas V SDN 06 Paguyaman Pantai. Nilai siswa dalam menulis karangan dengan model klasikal sebesar 78,2. Setelah guru menerapkan model Jerold Kemp melalui kartu kalimat terjadi peningkatan menjadi 83,3.

Penggunaan media kartu bergambar yang lain juga dilakukan oleh Sari, E.S., & Kurniawan, O. (2019) bahwa media kartu bergambar adalah dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa kelas II SDN 067 Pekanbaru. Setelah penggunaan media kartu bergambar, terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan juga peningkatan dalam keterampilan membaca siswa. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 067 Pekanbaru yaitu dari nilai awal sebesar 63,75 meningkat pada siklus I menjadi 73,88 dengan persentase 15,89%, kemudian pada siklus II kembali

mengalami peningkatan menjadi 83,96 dengan persentase 31,70%. Dengan demikian, penggunaan media kartu tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga keterampilan membaca.

Masih penelitian lain yang mengungkapkan hal serupa yaitu penelitian dari Bachtiar (2014) bahwa setelah menerapkan media kartu bergambar terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah. Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa kondisi awal yaitu sebesar 60,53% dan mengalami peningkatan menjadi 71,05% siklus I dan menjadi 84,21% pada siklus II.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan media Kabar Siswa (Kartu Bergambar Berbasis Canva) dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SDN Joho. Terlihat dari nilai PH keterampilan menulis dan juga rata-rata nilai ketuntasan. Persentase keberhasilan pada siklus I sebesar 58,33% dan siklus II sebesar 88,33%. Target pelaksanaan



pembelajaran sebesar  $\geq 80\%$  dapat dipenuhi pada siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminu, Y. (2020). Pengembangan Model Jerold Melalui Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SD. *Syntax Idea*, 2(2), 98-103.
- Asip, Muhammad. (2022). *Bahasa dan Sasta Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: UNY Press.
- Azizah, R. (2019). Penerapan Media Kartu Gambar Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Kelas V SD Negeri Pacar Keling II. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Matematika, Sains, dan Teknologi*, 1(1), 216-221.
- Bachtiar, D. Y., Suhartiningsih, S., & Sihono, S. (2014). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Edukasi*, 25-28.
- Fauzi, A. A., & Nuryanto, R. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Sukodono 02. *Edutech*, 3(1), 24-31.
- Hadi, S. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 63-73.
- Kirana, C. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas IV Melalui Media Amplop Literasi. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92-97.
- Kurniawati, A., & Ananda, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita melalui Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Sukawidodo I. *Journal of Primary Education*, 6(1), 66-74.
- Kurniawan, A., & Satria, D. (2020). Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita pada Siswa Kelas V SD Negeri 08 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-131.
- Sari, E.S., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2), 125-138.
- Purwanti, T. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Geneng Jepara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 100-105.